



JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN AKUNTANSI

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimat>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/71r5hp74>

ANALISIS PENGARUH ALOKASI DANA DESA, BELANJA DESA, DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DI KECAMATAN SAWIT KABUPATEN BOYOLALI

Cindy Aulia Febriyanti^{a*}, Suprihati^b, Yuwita Ariessa Pravasanti^c

^a Program Studi Akuntansi; Cindyauliaf.02@gmail.com, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

^b Program Studi Akuntansi; Suprihati4566@gmail.com, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

^c Program Studi Akuntansi; Yuwita.Ariessa.Pravasanti@gmail.com, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

*Penulis Korespondensi: Cindy Aulia Febriyanti

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Village Fund Allocation, Village Expenditure, and Community Empowerment on Community Welfare in Sawit District, Boyolali Regency. This research employed a quantitative approach using primary data obtained through questionnaires distributed to village officials in 12 villages located in Sawit District. The population consisted of 104 respondents and the sampling technique used was saturated sampling. Data analysis techniques included validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination analysis using SPSS software. The results indicate that Village Fund Allocation, Village Expenditure, and Community Empowerment have positive and significant effects on Community Welfare. Effective management of village funds, appropriate village expenditures, and successful community empowerment programs contribute significantly to improving the quality of life and welfare of rural communities. Therefore, village governments are expected to enhance transparency, accountability, and effectiveness in managing village finances while strengthening community empowerment programs to achieve sustainable rural development. The findings of this study provide practical implications for village governments in formulating policies related to village fund management, village expenditures, and community empowerment programs to improve community welfare sustainably.

Keywords: Community Empowerment, Community Welfare, Village Expenditure, Village Fund Allocation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Alokasi Dana Desa, Belanja Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada perangkat desa di 12 desa di Kecamatan Sawit. Jumlah responden sebanyak 104 orang dengan teknik sampling jenuh. Metode analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa, Belanja Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Pengelolaan dana desa yang efektif, penggunaan belanja desa yang tepat sasaran, serta program pemberdayaan masyarakat yang optimal mampu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu, pemerintah desa diharapkan meningkatkan transparansi dan efektivitas pengelolaan keuangan desa serta memperkuat program pemberdayaan masyarakat guna mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam merumuskan kebijakan pengelolaan dana desa dan program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Alokasi Dana Desa; Belanja Desa; Pemberdayaan Masyarakat; Kesejahteraan Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan fondasi penting dalam pembangunan nasional karena sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di wilayah pedesaan. Keberhasilan pembangunan desa akan berpengaruh langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemerataan pembangunan, serta pengurangan kesenjangan sosial dan ekonomi antarwilayah.

Fenomena yang terjadi di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan dalam pembangunan desa, seperti kondisi jalan lingkungan yang belum sepenuhnya memadai, fasilitas umum yang memerlukan perawatan berkelanjutan, serta program pemberdayaan masyarakat yang belum mampu meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya evaluasi terhadap efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa, Belanja Desa, dan program pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini penting dilakukan karena Kecamatan Sawit memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda dengan wilayah lain sehingga diperlukan kajian yang lebih spesifik mengenai pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pemerintah desa dalam meningkatkan efektivitas pembangunan desa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Alokasi Dana Desa

Menurut Mardiasmo (2018), Alokasi Dana Desa merupakan instrumen keuangan yang digunakan pemerintah desa untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat secara efektif dan akuntabel.

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana yang diberikan pemerintah kabupaten/kota kepada desa yang bersumber dari dana perimbangan. Dana tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan pemerintahan desa, pembangunan, pembinaan masyarakat, serta kegiatan pemberdayaan masyarakat.

2.2. Belanja Desa

Menurut Halim dan Abdullah (2017), belanja desa merupakan seluruh pengeluaran yang dilakukan pemerintah desa untuk membiayai pelaksanaan kewenangan desa yang bertujuan meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat.

Belanja desa adalah seluruh penggunaan anggaran desa selama satu periode anggaran yang ditujukan untuk mendukung kegiatan pemerintahan, pembangunan, pembinaan sosial kemasyarakatan, dan program pemberdayaan masyarakat.

2.3. Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Mardikanto dan Soebiato (2020), pemberdayaan masyarakat adalah proses peningkatan kemampuan masyarakat agar mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara mandiri dan berkelanjutan.

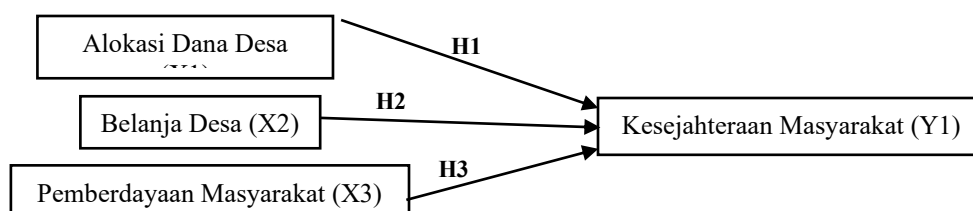
Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat melalui pengembangan keterampilan, partisipasi aktif, serta pemanfaatan sumber daya yang tersedia guna mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan.

2.4. Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Todaro dan Smith (2015), kesejahteraan masyarakat tidak hanya diukur dari peningkatan pendapatan, tetapi juga dari peningkatan kualitas hidup, pendidikan, kesehatan, dan kesempatan ekonomi.

Kesejahteraan masyarakat mencerminkan keadaan ketika kebutuhan ekonomi, sosial, dan aspek kehidupan lainnya dapat terpenuhi sehingga individu mampu menjalani kehidupan yang layak dan produktif.

2.5. Kerangka pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

2.6. Hipotesis Penelitian

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Belanja Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh perangkat desa pada 12 desa di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali dengan jumlah 104 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Penelitian dilaksanakan pada Januari–Februari 2025 di 12 desa yang berada di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5, yaitu skor 1 (sangat tidak setuju) sampai skor 5 (sangat setuju).

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan kriteria signifikansi $< 0,05$. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan kriteria signifikansi $< 0,05$. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS dengan tahapan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan Masyarakat

X1 = Alokasi Dana Desa

X2 = Belanja Desa

X3 = Pemberdayaan Masyarakat

α = Konstanta

β_1 – β_3 = Koefisien Regresi

e = Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Parsial

Model	t	t tabel	Sig.	Keterangan
(Constant)	2,094		0,039	
Alokasi Dana Desa	6,005	+1,984	0,000	Berpengaruh
Belanja Desa	4,232	+1,984	0,000	Berpengaruh
Pemberdayaan Masyarakat	5,740	+1,984	0,000	Berpengaruh

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS versi 23 (2026)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa, Belanja Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Alokasi Dana Desa memiliki nilai t hitung sebesar 6,005 dengan signifikansi 0,000, Belanja Desa memiliki nilai t hitung sebesar 4,232 dengan signifikansi 0,000, dan Pemberdayaan Masyarakat memiliki nilai t hitung sebesar 5,740 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi masing-masing variabel berada di bawah 0,05 dan nilai t hitung melebihi t tabel, maka hipotesis penelitian diterima sehingga variabel independen terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Belanja Desa yang efektif serta pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang optimal dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan publik, pembangunan desa, serta kemandirian masyarakat dalam kegiatan sosial dan ekonomi.

4.1.2 Uji F

No	Model	F	F hitung	Sig.
	Regression	65,019	2,700	0,000
1	Residual			
	Total			

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS versi 23 (2026)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 65,019 yang lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 2,700 ($65,019 > 2,700$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan uji simultan mengindikasikan bahwa model penelitian memenuhi kriteria kelayakan sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan demikian, Alokasi Dana Desa, Belanja Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi oleh sinergi antara pengelolaan dana desa, pelaksanaan belanja desa, dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara optimal.

4.1.3 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary	
Model	Adjusted R Square ^a
1	0,651

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS versi 23 (2026)

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,651 menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa, Belanja Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat mampu menjelaskan variasi Kesejahteraan Masyarakat sebesar 65,1%. Sementara itu, sebesar 34,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti tingkat pendidikan, kesempatan kerja, kondisi ekonomi rumah tangga, dan faktor sosial lainnya. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,651 menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variasi kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, Alokasi Dana Desa, Belanja Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat merupakan faktor penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [9], [10], dan [14] yang menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Semakin efektif pengelolaan dana desa, semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pengelolaan dana desa yang efektif mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan fasilitas publik, pembangunan infrastruktur desa, serta penguatan kegiatan ekonomi masyarakat.

4.2.2 Pengaruh Belanja Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil penelitian ini mendukung penelitian [11] yang menemukan bahwa belanja desa yang tepat sasaran mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat desa.

Pengalokasian belanja desa yang sesuai kebutuhan masyarakat dapat mendukung penyediaan fasilitas desa yang lebih baik sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.

4.2.3 Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [13] yang menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Program pemberdayaan masyarakat terbukti mampu meningkatkan keterampilan, kapasitas ekonomi, dan kemandirian masyarakat. Semakin optimal program pemberdayaan yang dilaksanakan, semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat desa.

5. KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Berdasarkan hasil penelitian, Alokasi Dana Desa, Belanja Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali. Temuan ini memperkuat teori bahwa pengelolaan keuangan desa yang efektif dan program pemberdayaan masyarakat yang optimal mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan dana desa dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

SARAN

1. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa diharapkan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Belanja Desa serta memperkuat program pemberdayaan masyarakat.

2. Bagi Pembuat Kebijakan

Pemerintah daerah diharapkan meningkatkan pengawasan dan pendampingan terhadap pengelolaan dana desa agar lebih tepat sasaran dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kesejahteraan masyarakat, seperti tingkat pendidikan, kesempatan kerja, dan pertumbuhan ekonomi desa.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu hanya dilakukan pada 12 desa di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian menggunakan data primer melalui kuesioner sehingga jawaban responden sangat bergantung pada persepsi masing-masing responden. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian dan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, dosen pembimbing, perangkat desa di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia, 2014.
- [2] Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia, 2009.
- [3] Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Jakarta: Kemendagri, 2018.
- [4] M. Mardiasmo, Akuntansi Sektor Publik, Edisi Terbaru. Yogyakarta: Andi, 2018.
- [5] T. Mardikanto dan P. Soebiato, Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta, 2020.
- [6] E. Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- [7] M. P. Todaro dan S. C. Smith, Economic Development, 12th ed. New York: Pearson Education, 2015.
- [8] World Bank, "Poverty and Shared Prosperity Report," Washington DC: World Bank, 2020.
- [9] A. A. Fathony, M. S. Iqbal, dan A. Sopian, "Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung," Jurnal Akuntansi dan Ekonomi, vol. 4, no. 2, pp. 45–57, 2019.
- [10] S. A. Tang, M. Maro, A. F. Gorang, dan E. Maruli, "Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa," Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, vol. 7, no. 1, pp. 12–22, 2022.
- [11] A. Hidayat, S. Mehilda, dan D. Hendarsyah, "Pengaruh Belanja Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat," Jurnal Manajemen dan Keuangan Publik, vol. 5, no. 1, pp. 34–42, 2022.
- [12] A. N. Khasanah dan I. Marisan, "Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat," Jurnal Akuntansi dan Governance, vol. 3, no. 2, pp. 88–101, 2022.

- [13] Fadliyati, S. Sjarlis, dan Haeranah, “Pengaruh Alokasi Dana Desa, Belanja Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, vol. 5, no. 3, pp. 55–67, 2023.
- [14] N. I. Pratiwi, A. M. Amin, A. Ramli, S. Hasbiah, dan Anwar, “Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batu Kede Kecamatan Masalle,” *Jurnal Ekonomi Desa*, vol. 4, no. 2, pp. 21–30, 2023.
- [15] H. Halim dan S. Abdullah, *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- [16] N. Nafidah dan M. Suryaningtyas, “Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat,” *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 214–239, 2015.